

## ABSTRAK

Skripsi ini mengambil judul Analisis Semiotik Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu “Mafia Hukum” Oleh Band Navicula. Tema ini diambil dengan latar belakang bahwa maraknya kasus korupsi di Indonesia yang dilakukan oleh para pengusaha – penguasa yang seharusnya menjadi panutan bagi rakyatnya. Maraknya kasus tersebut juga dilatari beberapa faktor, salah satunya adalah masih lemahnya hukum di Indonesia, yang mana hukum sebagai landasan suatu negara dapat diperjualbelikan atau di permainkan oleh oknum-oknum tertentu demi kepentingan pribadi seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa makna pesan yang ingin disampaikan Navicula melalui lagu “Mafia Hukum”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Menurut Saussure, bahasa adalah suatu sistem tanda yang mana tanda tersebut merupakan kesatuan dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). *Signifier* merupakan aspek material dari bahasa, apa yang didengar, baca, maupun ucapkan. Sedangkan *signified* merupakan aspek mental dari bahasa, yaitu gambaran mental, pikiran, konsep. Objek pada penelitian ini adalah lagu “Mafia Hukum” yang dinyanikan oleh Navicula. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis teks dan studi pustaka. Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis interaktif (*interactive model of analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu “Mafia Hukum” oleh band Navicula adalah mengkritik maraknya kasus korupsi yang dilakukan oleh para pengusaha, yang mana untuk melakukan aksinya tersebut kerap bersekongkol dengan para pejabat negara, aparat penegak hukum, hingga dengan orang pengadilan. Ketidakadilan hukum yang terjadi tersebut, karena lemahnya hukum yang ada di Indonesia, serta ulah oknum-oknum yang memiliki kekuasaan untuk merekayasa hukum yang ada demi keinginan pribadi. Pesan yang ingin disampaikan Navicula dalam lagu “Mafia Hukum” ini adalah agar kesetaraan hukum dan keadilan hukum di Indonesia harus di tegakkan. Tidak pandang bulu, siapapun yang melakukan pelanggaran hukum harus dijatuhi hukuman sesuai dengan hukum yang berlaku, termasuk para pengusaha dan penguasa yang melakukan tindak pidana korupsi. Karena pada dasarnya korupsi merupakan kejahatan sosial yang harus diberantas melalui proses peradilan tindak pidana korupsi bukan melalui rekayasa hukum hanya karena pelaku korupsi adalah seorang penguasa ataupun pengusaha yang memiliki kedekatan dengan orang-orang hukum. Navicula menilai bahwa pemberantasan korupsi tidak cukup dengan membuat peraturan-peraturan, namun harus terlebih dahulu membangun orang-orang yang dapat menegakkan keadilan dan kesetaraan hukum serta memberantas korupsi itu sendiri.

*Kata kunci: analisis semiotik lirik lagu, mafia hukum, korupsi, ketidakadilan hukum*

## ABSTRACT

This undergraduate thesis takes on the title of Semiotic Analysis of Social Criticism Meaning on “Mafia Hukum” Song Lyrics by Navicula Band. This topic is chosen with the background of many corruption case in Indonesia that have been done by the businessman – authority that should be a role model by the people. Many of the case is also being backed by some factor, one of it is the weak law in Indonesia, which is, law as a base foundation of a country can be traded or played by certain individuals for personal purposes. This research’s goal is to find out what is the message’s meaning that Navicula wants to deliver through the “Mafia Hukum” song. This research is a qualitative research with Ferdinand de Saussure’s semiotic analysis approach. According to Saussure, language is a sign system in which the sign is an unification of signifier and signified. Signifier is a material aspect of language, what were heard, read, as well as spoken While signified is a mental aspect of language, which is illustration of mental, mind, concept. Object of this research is “Mafia Hukum” song which is sung by Navicula. Data source of this research is primer and secondary data. The data collection technique that used are text analysis and literature review. The data analysis process this research is using interactive model of analysis. The result of this research indicates that social criticism meaning that contained on the song lyric of “Mafia Hukum” by Navicula band is to criticize the blooming corruption cases that have been performed by businessman in which to do their actions, frequently conspire with the country’s official, law enforcer, and even the judiciary. The laws injustice that have been occurring because of the delicacy of Indonesian’s existing law, and also the action of the individuals with the power to manipulate the law for personal purpose. The message that wants to be delivered by Navicula through “Mafia Hukum” song is that laws equality and laws justice in Indonesia must prevail. Indiscriminately, whoever violate the law must be punished in accordance with the applying law, it includes the businessman and authority that commit corruption act. Because basically corruption is a social crime that must be eradicated through corruption act judiciary process, not by laws manipulation just because the corrupt individual is a businessman or an authority that possess close relationship with the laws enforcer. Navicula consider that corruption’s eradication by creating rules is inadequate, but should be rising individuals with the capability to erect justice and laws equality along with the eradication of corruption first.

*Key words: semiotic analysis song lyric, mafia hukum, corruption, injustice law*